

Pengaruh Didikan Orang Tua Terhadap Peserta Didik Dalam Hasil Pembelajaran Di Sekolah

Mukhrij Sidqy

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

mukhrijshidqy@gmail.com

Eva Fauziah

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Evafauziah967@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dalam suatu Instansi sekolah sudah jelas mempunyai banyak pengaruh untuk suatu proses perkembangan hasil didik anak, dan salah satu yang mempengaruhi dalam prosesnya adalah orang tua, karena bukan hanya berpaku kepada seorang pendidik dikarenakan Orangtua adalah yang paling bisa ditiru oleh peserta didik didalam kesehariannya dan menjadikan anak termotivasi dalam belajar, merasa diperhatikan dan menjadi pemicu acuan perkembangan yang pesat dalam hasil belajar anak atau bahkan bisa menjadi pemicu utama turunnya proses pembelajaran juga hasil yang diperoleh anak secara drastic dari sebuah factor internal dan eksternal pada diri peserta didik. Dalam rangka itulah penelitian ini dilakukan sebagai upaya dalam mengemukakan dan memberikan pencerahan wawasan kepada orangtua untuk tidak hanya berfokus pada proses yang dilakukan seorang anak namun bisa melihat pada pengaruh dan aspek dalam kehidupan dirumah dari orangtua nya sendiri dalam suatu motivasi belajar anak dan hasil yang akan dicapai secara maksimal akan lebih terlihat di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui suatu metode Library research. Dalam penguatan objek penelitiannya diambil dari jurnal-jurnal, dokumen-dokumen, koran serta buku-buku atau biasa disebut dengan metode sekunder. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki andil dan peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam mendidik anak untuk tercapainya suatu hasil prestasi belajar yang optimal.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran, Peran Orang Tua, Peserta Didik

Pendahuluan

Dalam proses membesarkan anak, orang tua terutama bertanggung jawab atas setiap proses pendidikan. Dimana dan kapan anak belajar didalam Lembaga non formal, informal, terutama dalam Lembaga Formal. Orang tua berperan penting dalam mendidik dan mengajarkan atau menentukan masa depan untuk anak-anaknya (Afni & Jumahir, 2020). Semua orang tua tentu menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga ajaran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Apabila seorang anak didik didukung dengan pendidikan yang baik, maka ia dapat berkembang dan tumbuh menjadi pribadi yang baik pula. Dalam proses Pendidikan harus dilakukan proses pembelajaran yang baik dan semaksimal mungkin karena kemajuan suatu bangsa merupakan kontribusi yang sangat besar dari sebuah Pendidikan. Proses tumbuh kembang pendidikan anak dapat berlangsung di berbagai tempat, tidak hanya di sekolah atau Lembaga lain tetapi juga di lingkungan keluarga atau di rumah dengan orang tua nya. (Na'im & Ahsani, 2021).

Saat proses pengajaran yang dilakukan di rumah, peran aktif orang tua mempengaruhi pencapaian belajar anak pada nilai yang diberikan oleh guru, kemudian nilai tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah anak. Sehingga perilaku dan sikap yang baik dari sang anak menjadi sumber kebanggaan terutama untuk dirinya sendiri dan juga untuk orang tua yang telah mengajarkannya. Hasil pencapaian ini dapat dijadikan sebagai rencana untuk menggapai cita-cita yang telah lama direncanakan oleh anaknya (Ahsani & Ningsih, 2020). Pencapaian hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dia lakukan dengan tekun yang diajarkan di sekolah maupun diajarkan diluar sekolah dengan orang tua atau keluarganya, karena ada beberapa faktor yang saling berkaitan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang terdapat dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan, keluarga atau orang lain, faktor yang ada dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal) (Miranti et al, 2017).

Dilihat dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam mengembangkan pembelajaran siswa di sekolah untuk mencapai hasil yang baik sangat penting untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Orang tua tentunya memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan setiap anaknya sehingga perlu mengajarkan hal-

hal yang tidak diajarkan disekolah atau sudah diajarkan disekolah untuk mengulang kembali pelajaran itu. karena anak membutuhkan perhatian lebih dari orang tua dalam proses perkembangan belajar nya dan sudah selayaknya orang tua memberikannya serta memotivasi, memberikan semangat dan mendampingi anak yang sedang belajar di rumah, tidak hanya mengingatkan semata anak untuk belajar, tetapi juga mengajarkan pelajaran yang tidak dipahami atau belum dipahami di sekolah atau bahkan pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengajaran yang diberikan orang tua kepada peserta didik terhadap hasil belajar siswa.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kepustakaan atau library research. Objek yang dicari dalam penelitian ini dengan berbagai sumber informasi Pustaka seperti jurnal ilmiah terdahulu, dokumen-dokumen, buku dan juga koran. Dan dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari karya ilmiah atau buku yang membahas mengenai pengaruh orang tua dalam hasil pembelajaran anak atau biasa disebut dengan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dibuat dan dikumpulkan oleh pihak lain, dan peneliti dapat menemukan sumber informasi ini di data lain yang masih terkait dengan data yang diambil (Kuncoro, 2009). Metode penelitian kepustakaan atau library research ini merupakan langkah dalam menyusun kerangka penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang serupa, memperdalam kajian teori atau mempertajam metodologi. Dalam buku Metode Penelitian suntingan M. Nazir, beliau mengatakan bahwa “penelitian perpustakaan adalah teknik pengumpulan data berdasarkan kajian tela’ah terhadap catatan, buku, literatur dan laporan yang berkaitan satu sama lain dengan masalah yang akan dipecahkan. (Nazir, 1988).

Hasil dan Pembahasan

A. Prestasi Hasil Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi

Belajar adalah proses tindakan untuk memperoleh atau menambah pengetahuan. Banyak jenis kegiatan yang dapat digambarkan sebagai belajar seperti membaca, merasakan, mendengarkan, melihat. Semua kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari

pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan secara formal di lembaga, secara informal maupun informal yang pada intinya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil belajar seorang anak di sekolah yang diperoleh dari ulangan pada beberapa mata pelajaran dan dinyatakan dengan skor (Nawawi, 1981). Secara umum kinerja mahasiswa dapat ditentukan pada setiap akhir semester dengan memberikan hasil tes berupa ujian lisan maupun ujian tertulis. Baik sumatif maupun normative.

Walaupun disini Winkel, menyatakan bahwa bukan hanya tentang angka tetapi tentang hal lain yaitu tentang tingkah laku berdasarkan hasil belajar siswa, menurutnya keberhasilan belajar adalah tingkah laku progresif yang disebabkan oleh pengetahuan atau sikap yang diperoleh anak. Oleh karena itu, keberhasilan belajar tidak hanya tentang angka yang diperoleh dari hasil tes, tetapi juga tentang perilaku yang disajikan sebagai hasil belajar yang dipahami. Tidak hanya secara kognitif dan psikomotor, tetapi juga secara afektif (WS Winkel, 1996).

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran anak adalah seperangkat materi yang diberikan guru kepada siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Bukan sekedar angka, melainkan perilaku belajar yang ditampilkan berdasarkan hasil belajar yang ia laksanakan dan pahami. Nilai tersebut berupa angka maupun tulisan yang dapat menggambarkan hasil dari perolehan nilai tersebut mengenai prestasi belajar nya apakah ada peningkatan atau penurunan atau tetap pada skor sebelumnya. Dan pada setiap pencapaian prestasi belajar anak pasti di pengaruhi oleh banyak faktor didalamnya.

Ngalim purwanto, mengatakan bahwa ada 2 faktor yaitu faktor internal (yang ada pada dalam diri seseorang) seperti keadaan jasmani nya dan faktor eksternal (berasal dari lingkungan atau dari luar diri seseorang) seperti lingkungan masyarakat maupun keluarga terutama orang tua (Ngalim purwanto, 1991).

a. Faktor Internal

Dalam faktor internal mencakup 2 faktor yaitu, faktor fisiologis (faktor yang berhubungan dengan fisik) dan psikologis (faktor yang berkaitan dengan perilaku seseorang).

1. Faktor fisiologis faktor ini berhubungan dengan panca indera atau fisik anak. Dalam semua aktivitas kegiatan proses belajar pada anak berkaitan erat dengan keadaan fisik nya, bila aktivitas pembelajaran terganggu maka hasil prestasi pencapaian pembelajaran akan terganggu juga (Slameto, 1995). Sumadi suryabrata mengatakan bahwa diantara panca indera yang paling penting dalam peranan belajar adalah mata dan telinga, jika kesehatan seseorang terganggu maka prestasi belajar seseorang pun akan terganggu menjadi cepat lemah, mudah pusing, kurang semangat (Sumadi Suryabrata, 1995).
2. Faktor Psikologis, faktor ini berkaitan erat dengan psikologi seseorang, seperti, bakat, minat, kecerdasan dan kemauan anak. Faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja siswa. Muhibbin Syah, berpendapat intelegensi pada anak dan kecerdasan nya sangat menentukan tingkat keberhasilan anak dalam proses pembelajaran, maksudnya semakin tinggi kemampuan intelegensi nya maka semakin tinggi juga peluang untuk meraih sukses nya dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah nya intelegensi seorang anak semakin kecil peluang untuk mencapai kesuksesan (Muhibbin Syah, 1995).

Pada faktor psikologis ini pengaruh utama nya adalah rendahnya motivasi dalam proses belajar anak yang memiliki pengaruh besar pada hasil prestasi belajar anak. Karena motivasi adalah proses yang bisa mengarahkan peserta didik pada suatu pengalaman dalam kegiatan belajar itu dapat berlangsung dan mengarahkan kepada peserta didik terhadap suatu tujuan pembelajaran (Balmadi Sutadipura, 1992).

b. Faktor Eksternal (Yang Dipengaruhi Dari Luar)

1. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah lingkaran yang paling terkecil dari masyarakat. Keluarga merupakan tempat dimana anak dilahirkan, tumbuh serta berkembang. Hubungan dalam sebuah keluarga, anak biasanya berinteraksi dengan sosok ayah, ibu, saudara perempuan, saudara laki-laki dan kerabat lainnya. Maka lingkungan ini mudah mempengaruhi perilaku dan tingkah laku nya. Bila lingkungan keluarga yang rajin belajar, maka anak pun akan rajin belajar dengan sendirinya karena lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua terutama ayah selaku kepala keluarga memegang peran yang

paling unggul untuk mengatur kondisi dan situasi dalam proses belajar yang dilakukan di rumah, untuk menunjang prestasi hasil belajar anak disekolah.

2. Lingkungan sekolah

Sekolah adalah salah satu lembaga Pendidikan yang formal, yang dimana dalam sekolah itu terjadi interaksi pembelajaran. Baik bahan ajar atau materi yang diberikan oleh guru dan juga cara bagaimana guru menyampaikannya sangat mempengaruhi pada proses belajar anak terutama dalam minatnya. Selain itu teman sekelas, kenyamanan, keamanan pembelajaran juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi pada setiap anak.

3. Lingkungan masyarakat

Pendidikan yang diperoleh anak-anak dalam lingkungan masyarakat lebih kompleks. Karena di lingkungan masyarakat terdapat masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dan tidak hanya teman sebayanya, tetapi juga banyak orang dewasa. Perilaku di masyarakat akan sangat mempengaruhi, baik atau buruknya tergantung bagaimana karakteristiknya orang-orang di lingkungan itu. Selain itu akan mempengaruhi minat dalam belajarnya, yang berpengaruh pada prestasi hasil pencapaian belajarnya.

Dari hal-hal yang telah diuraikan dapat diketahui bahwasannya ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak yaitu apa yang terjadi di dalam diri anak dan apa yang terjadi di lingkungan atau diluar diri anak.

Faktor eksternal lingkungan keluarga begitu besar pengaruhnya terhadap pendidikan setiap anak maupun terhadap hasil prestasinya di kemudian hari. Peran seorang ibu atau ayah yang sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memedulikan Pendidikan anak-anaknya dengan peran orang tua yang sepenuhnya fokus membesarkan anaknya tentunya akan membuahkan hasil yang berbeda pada hasil prestasi belajar anak disekolah. Peran orang tua dalam membesarkan anak dapat dilihat melalui kepribadiannya (Astuti, 2013).

B. Pengaruh Ajaran Orang Tua dalam hasil pembelajaran peserta didik di Sekolah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik di sekolah adalah dengan melibatkan orang tua pada proses nya. Agar kegiatan belajar tetap berjalan di rumah biasanya guru akan memberikan tugas untuk dikerjakan sebagai penambahan nilai di akhir. Banyak nya tugas yang diberikan oleh guru seringkali membuat siswa mengeluh, sehingga disini keluarga mempunyai peran untuk mengajarkannya, khususnya orang tua yang memiliki andil yang besar dalam proses pembelajaran nya dirumah. Dalam hal ini pun guru dengan orang tua harus saling berinteraksi atau membangun komunikasi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar baik yang diajarkan di sekolah maupun yang diajarkan di rumah oleh orang tua nya sehingga nanti nya mendapatkan hasil yang baik bagi peserta didik. Para orang tua harus peka terhadap Pendidikan anak dan mampu memahami bahwa proses pembelajaran anak tidak hanya dilakukan di sekolah semata tetapi di rumah pun harus tetap berjalan dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan oleh tiap peserta didik.

Secara umum keberhasilan siswa terhadap pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru ditandai dengan tugas yang dikerjakan selesai tepat waktu dan menjawab dengan benar. Jika orang tua tidak memedulikan nya siswa tidak akan bisa mengatur waktunya untuk mengerjakan tugas dengan jawaban yang benar dan menyelesaikannya tepat waktu.

Dari semua faktor-faktor eksternal diatas yang tadi dikemukakan oleh ngalim purwanto bahwa orang tua memegang peran penting Pendidikan terhadap anak sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dalam menentukan prestasi belajar anak di sekolah. Meskipun anak sudah dititipkan untuk diajarkan di lembaga sekolah tetapi sebagai orang tua harus tetap ikut berperan dalam mengajarkan pendidikan dirumah pada anak karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Arifin, mengatakan dalam pencapaian sebuah hasil prestasi belajar pada anak terdapat tiga peran orang tua yaitu (Arifin, 1992), :

1. Menyerahkan sebaik-baiknya kesempatan pada anak untuk dia menemukan atau memilih bakat, minat, serta kecakapan lain nya sesuai dengan keinginan nya. Serta mendorong anak untuk berani berbica dengan santun meminta untuk diberikan bimbingan juga nasehat kepada guru kelas nya.

2. Menyiapkan hal-hal yang relevan dan penting sesuai dengan bakat dan minat yang dipilih nya
3. Menyediakan sarana juga prasarana dalam kegiatan proses belajar serta membantunya ketika anak mendapat kesulitan dalam belajar.

Maka dapat dijelaskan lebih luas dan rinci berdasarkan pendapat Arifin tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil prestasi belajar anak yaitu :

1. Mengasuh serta mendidik

Orang tua Ketika berperan sebagai pendidik atau ketika mendidik anak tidak hanya mengajar saja, tetapi juga harus melatih keterampilan anak, terutama pada pola pikir dan sikap anak (Sardiman, 1996). Maka disini orang tua hendaknya dapat berusaha untuk mengetahui minat juga kemampuan anak, sehingga anak mendapatkan hak pengasuhan dan pendidikan baik dengan bantuan orang lain seperti guru maupun secara langsung dengan orang tua sesuai dengan bakat yang mereka inginkan karena seringkali orang tua bersikap egois sehingga anak justru merasa “terjebak” karena anak harus menuruti apa yang diinginkan orang tua.

2. Membimbing

Bimbingan adalah kegiatan menuntun yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain, sehingga dalam menghadapi kesulitan sekalipun ia dapat menghadapinya dengan penuh kesadaran (Sucipto dan Raflis, 2000). Dalam hal demikian, orang tua harus peka terhadap pendidikan anaknya dan selalu membimbingnya terus menerus. Karena hanya mengandalkan bimbingan sekolah kurang efektif dalam pembelajaran, maka guru membimbing anak di sekolah hanya sekitar enam jam saja. Oleh karena itu, kegiatan belajar anak dirumah sangat didukung baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung oleh pengajaran orang tua yang dilakukan secara terus menerus.

3. Motivator

Sebuah dorongan ataupun motivasi-motivasi kecil yang diberikan oleh orang tua berkaitan dengan pentingnya belajar agar dapat meningkatkan pembelajaran sebelumnya, sehingga anak merasa bahwa Pendidikan itu penting dan melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus berusaha memotivasi dan mau

mendorong anaknya untuk belajar. Hal ini bisa diraih dengan istiqomah (terus menerus) membimbing dengan rasa kasih dan sayang, menyajikan suasana belajar yang nyaman di rumah, meminimalisir kebiasaan yang tidak bermanfaat seperti terlalu banyak bermain atau menonton TV terus menerus. sehingga sejauh mana kenyamanan suasana belajar dapat dipengaruhi oleh orang tua anakpun mulai termotivasi dan senang ketika belajar. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki anak untuk belajar, maka akan semakin besar juga kemungkinan anak dapat belajar dengan nyaman dan maksimal.

4. Fasilitator

Bentuk dukungan peran ayah dan ibu yang tidak kalah penting dalam pembelajaran anak adalah penyusunan berbagai materi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran, dimana materi orang tua mempengaruhi tingkat pencapaian anak. Misalnya, tetapkan anggaran untuk pendidikan anak Anda, karena meskipun ada Pendidikan yang tidak membayar iuran setiap bulannya, tetap saja tidak ada pendidikan yang 100% gratis dan tetap membutuhkan dana untuk membayar pendidikan tersebut. seperti contoh kecil membeli buku. Buku dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar dan juga masih banyak fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan Ketika proses pembelajaran berlangsung seperti, alat tulis, pakaian dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat Arifin diatas tentang peran orang tua untuk mendukung prestasi hasil belajar anak dapat disimpulkan bahwa orang tua harus bisa mengasuh dan mendidik anak dalam menentukan minat dan bakat anak nya dalam belajar, tidak hanya mengandalkan Pendidikan yang ada dalam sekolah, tetapi mendidik mental nya juga baik sikap ataupun moral pada anak diluar Lembaga sekolah. Hal penting lain nya adalah motivasi yang membuat anak menjadi merasa mempunyai tanggung jawab terhadap Pendidikan, hal penting yang terakhir menurut Arifin adalah fasilitator, sarana atau prasarana yang perlu dipersiapkan dalam proses belajar anak.

C. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha membentuk dirinya melalui proses pendidikannya pada jenis dan jalur pendidikan tertentu. Secara etimologi dalam bahasa arab peserta didik disebut dengan Tilmidz jamaknya adalah

Talamid, yang bermakna “murid”, maksudnya adalah “orang-orang yang menginginkan pendidikan”. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah Thalib, jamaknya adalah Thullab, yang maknanya “mencari” dalam istilah nya yakni “orang-orang yang menuntut ilmu”.

Hamadi, mengemukakan mengenai peserta didik, beliau berpendapat bahwasannya peserta didik merupakan seorang anak yang belum baligh, yang memerlukan bantuan, usaha, dan arahan orang lain untuk bisa beranjak menjadi usia dewasa, agar bisa melakukan tanggung jawab nya dan kewajiban nya sebagai makhluk tuhan, warga negara, anggota masyarakat, umat manusia, juga sebagai individu tau pribadi (Hamadi, 2001).

Dari pembahasan diatas dapat diketahui, bahwa peserta didik sangat membutuhkan bimbingan dalam proses pendewasaannya dan juga proses Pendidikannya terutama pada peran orang tua yang mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak yang diterima nya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memegang peranan penting serta besar pengaruhnya terhadap prestasi hasil belajar anak. Dan ada 2 faktor yang mempengaruhinya pula yaitu faktor internal dan eksternal dalam aktivitas proses pembelajaran anak. pertama faktor internal, adalah faktor yang ada dalam diri seseorang seperti fisik dan juga mental. sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan keluarga dan orang tua yang dibahas pada penelitian ini. Peran orang tua dalam menunjang belajar anak meliputi pengasuhan dan pendidikan, bimbingan, motivasi dan fasilitas. Dalam pendidikan orang tua harus menemukan minatnya terhadap kemampuan anaknya dan mendukungnya agar pembelajaran tersebut membawa hasil yang maksimal. Sebagai orang tua hendaknya peka terhadap pendidikan anak dengan dorong motivasi dan kepedulian yang diberikan dirumah anak merasa bahwa pendidikannya tidak hanya di sekolah saja. Tidak hanya itu bahkan orang tua juga wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran tersebut.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini hendaknya dapat membawa beberapa petunjuk mengenai pengaruh Pendidikan yang diajarkan orang tua terhadap hasil belajar akademik anak yaitu peran orang tua yang sangat diperlukan setiap anak dalam belajar, agar anak tidak merasa menanggung sendirian atau terbebani dalam proses pendidikannya. Karena hakikatnya orang tua mutlak memiliki tanggung jawab penuh pada pendidikan setiap anak-anaknya, dengan adanya orang tua yang mendampingi anak pada setiap proses pembelajaran akan mendapatkan hasil prestasi yang maksimal ketika disekolah. Jadilah orang tua yang peka akan pendidikan terhadap anak karena nanti merekalah yang akan meneruskan generasi bangsa ini.

Referensi

Afni, N., & Jumahir, J. (2020). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Musawa: Journal for Gender Studies, 12 (1), 108–139.*

Ahsani, E. L. F., & Ningsih, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Melalui Program TVRI Terhadap Aspek Psikomotorik Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 4 (2), 145.*

Miranti, I., Dwiastuty, N., Studi, P., & Bahasa, P. (2017). *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4 (2), 119-124.*

Setiawan, H. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring. Suara Merdeka.*

Astuti, D. (2013). *Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak.*

Muhibbin Syah,(1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya,*

Slameto, B. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.*

Wulandari, D. R. (2021). *Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Fisik-motorik Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Paradigma,*

Suryabrata, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. Tong, Stephen, *Arsitek jiwa*, Surabaya: Momentum.

WS. Winkel, (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia.

Arifin, M. (1976). *Pokok-pokok pikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama: di sekolah dan di luar sekolah*. Bulan Bintang.

Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*. *Pedagogika*, 32-52.

Umar, M. (2015). *Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak*. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.